

SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 06-1496-1989

ICS

Gambar teknik lambang penggambar diagram kinematik bagian III

GAMBAR TEKNIK
LAMBANG PENG GAMBARAN DIAGRAM KINEMATIK
BAGIAN III

1. RUANG LINGKUP

Standar ini menentukan lambang penggambaran untuk diagram kinematik dari produk semua cabang industri.

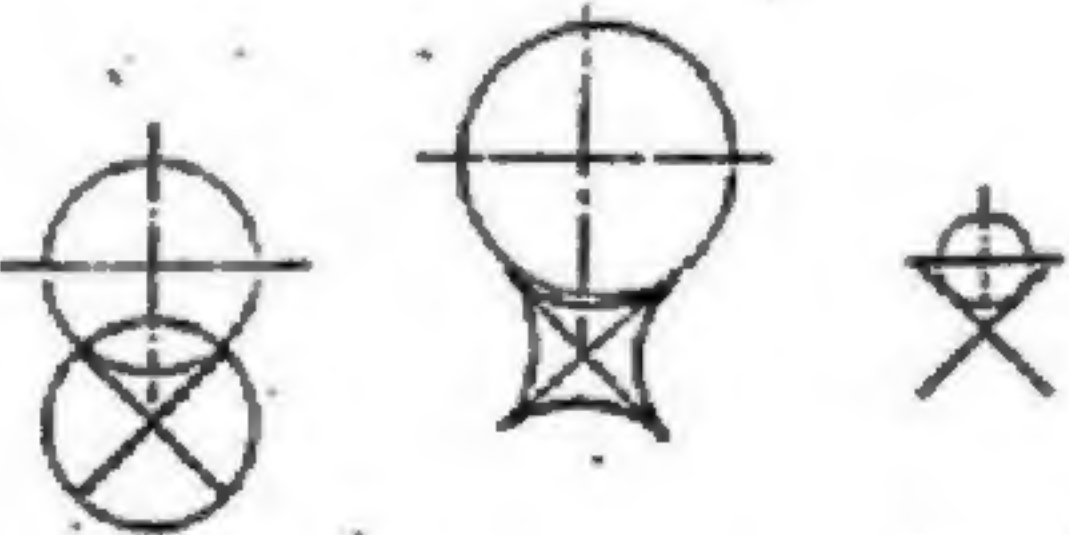
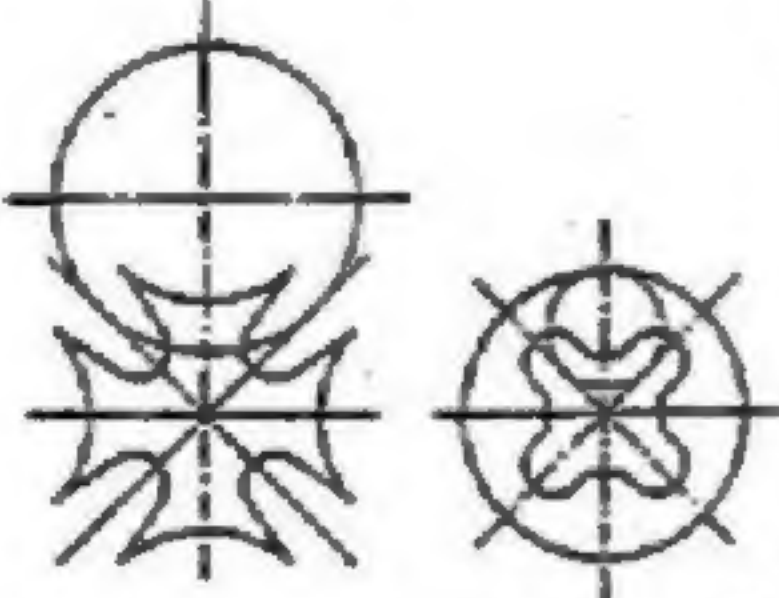
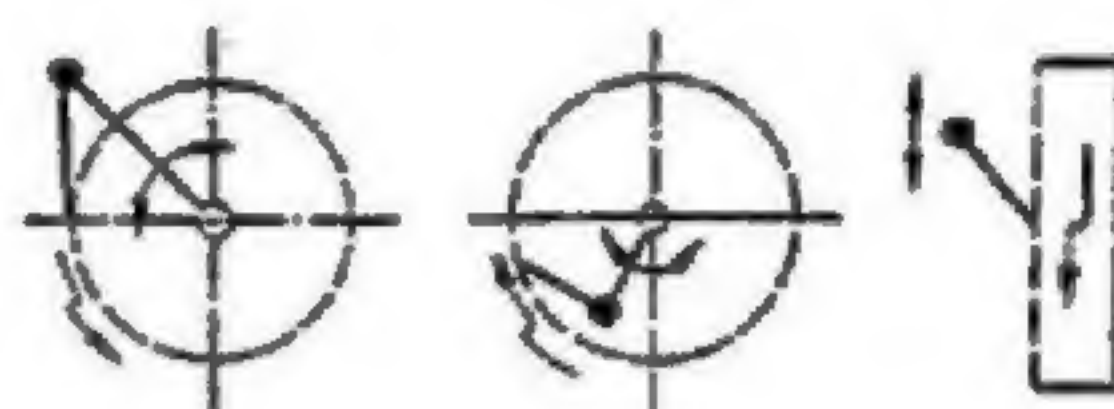
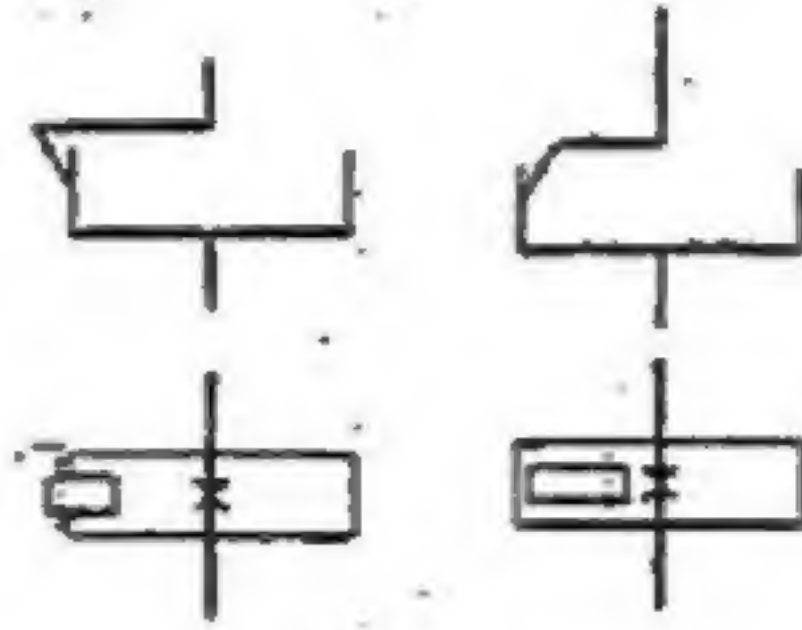
Lambang yang dinyatakan disini adalah teknik menggambar yang digunakan dalam membuat diagram, baik untuk dokumen teknik maupun untuk buku teknik dan buku pelajaran.

2. LAMBANG PENG GAMBARAN DIAGRAM KINEMATIK BAGIAN III






Diagram kinematik bagian III ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Mekanisme Geneva dan Mekanisme Ratchet.
- 2) Kopling (Tetap, Kopling Tidak Tetap) dan Rem.

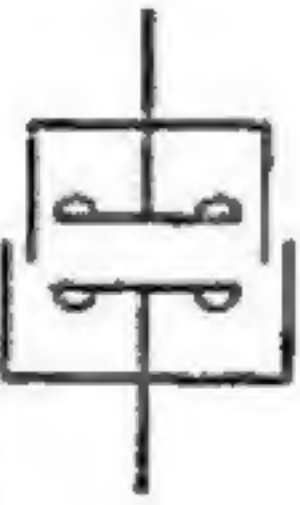
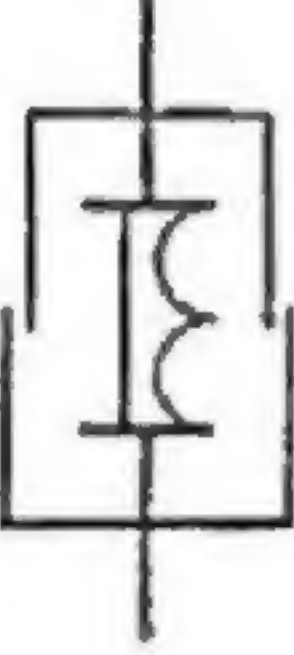
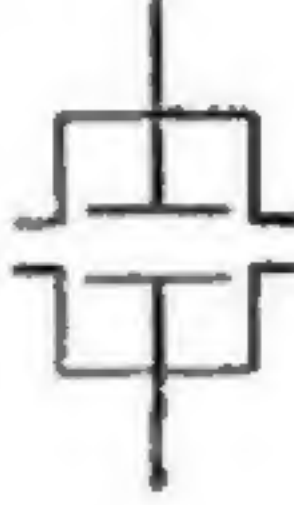
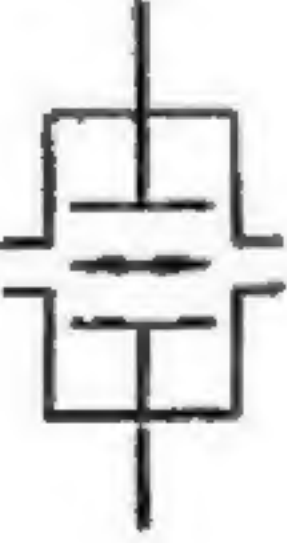
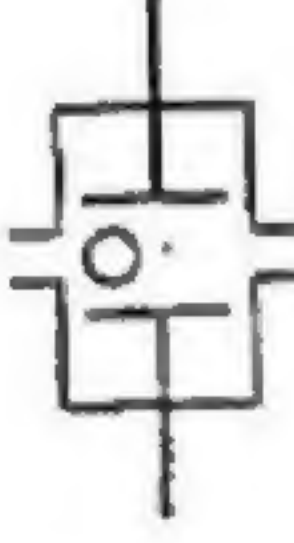
2.1. Mekanisme Geneva dan Mekanisme Ratchet

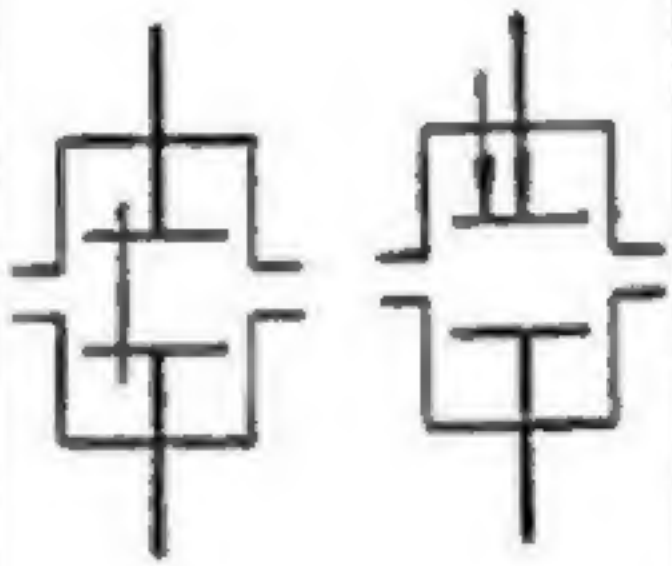

| No. | N a m a | Definisi | L a m b a n g | | Keterangan |
|--------|-------------------------------|----------|---|--|------------|
| | | | Dasar | Alternatif | |
| 2.1.1. | Lambang Umum Mekanisme Geneva | |  |  | |
| | a) Hubungan luar | | | | |
| | b) Hubungan dalam | | | | |
| 2.1.2. | Mekanisme Ratchet | |  |  | |
| | a) Hubungan luar | | | | |
| | b) Hubungan dalam | | | | |
| | c) Menggunakan batang gigi | | | | |

2.2. Kopling dan Rem

| No. | N a m a | Definisi | L a m b a n g | | Keterangan |
|----------------------|--|--|---|------------|------------|
| | | | Dasar | Alternatif | |
| 2.2.1. | Kopling tetap lambang umum | Alat untuk menyambung poros yang terdiri dari elemen penggerak, yang digerakkan dan penyambung |  | | |
| 2.2.1.1. | Kopling tetap jenis kaku | Poros tidak boleh mempunyai gerakan relatif satu dengan lainnya |  | | |
| 2.2.1.2. | Kopling tetap jenis kompensasi | Gerakan relatif antara bagian penggerak dan yang digerakkan diperbolehkan |  | | |
| 2.2.1.3. | Kopling tetap jenis elastis | Dengan elemen penyambung elastis |  | | |
| 2.2.2. ^{*)} | Kopling tidak tetap tidak dengan kontrol | Kopling tidak tetap dengan elemen pengontrol |  | | |

| No. | N a m a | Definisi | L a m b a n g | | Keterangan |
|----------|-------------------------------------|--|---------------|------------|------------|
| | | | Dasar | Alternatif | |
| 2.2.2.1. | Kopling tidak tetap jenis roda gigi | Elemen penggerak dan yang digerakkan terhubung bila tidak ada perbedaan kecepatan sudut. Penyimpangan dari kecepatan sudut pada kedua elemen tidak dimungkinkan | | | |
| | a) satu arah b) dua arah | | | | |
| 2.2.2.2. | Kopling tidak tetap jenis gesekan | Kopling tersambung bila elemen penggerak dan yang digerakkan mempunyai perbedaan kecepatan sudut. Transmisi gerakan dilakukan dengan gesekan. | | | |
| | a) satu arah b) dua arah | | | | |

| No. | N a m a | Definisi | L a m b a n g | | Keterangan |
|----------|---|--|---|------------|------------|
| | | | Dasar | Alternatif | |
| 2.2.2.3. | Lambang umum kopling tidak tetap jenis hidrolik | |  | | |
| 2.2.2.4. | Kopling tidak tetap jenis elektrik | |  | | |
| 2.2.3. | Lambang umum kopling tidak tetap jenis otomatis | Penyambungan dan pemutusan kopling terjadi sendiri karena perubahan kondisi gerakan atau beban |  | | |
| 2.2.3.1. | Kopling tidak tetap jenis sentrifugal | Pengaturan dilakukan oleh gaya sentrifugal |  | | |
| 2.2.3.2. | Kopling tidak tetap jenis kecepatan berlebih | Memungkinkan kopling yang hanya transmisi putaran pada satu arah |  | | |
| 2.2.3.3. | Kopling tidak tetap jenis | Kopling secara otomatis akan terputus bila torsi yang bekerja melebihi harga tertentu. | | | |

| No. | N a m a | Definisi | L a m b a n g | | Keterangan |
|--------------|--|----------|--|------------|-------------------------------|
| | | | Dasar | Alternatif | |
| | a) dengan elemen yang dapat dirusak (misalnya pin-geser) b) tanpa elemen yang dapat dirusak | |  | | |
| *) 2.2.4. | Lambang Umum Rem | |  | | permukaan rem tidak diperinci |

Catatan :

*) Bila jenis kendali perlu dicantumkan, maka beberapa lambang berikut dapat digunakan :

- M : mekanik
- H : hidrolik
- P : pneumatik
- E = elektrik (misalnya elektromagnetik), dan dicantumkan pada tanda panah yang menyatakan gaya kendali.

Contoh kopling gesek satu arah dengan kendali pneumatik

